

TIK Ilmeu Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi	Vol. 8. No. 2, 2024 ISSN: 2580-3654 (p), 2580-3662(e) http://journal.iaincurup.ac.id/index.php/TI/index dex
DOI: https://doi.org/10.29240/tik.v8i2.11841	

Evaluasi Kinerja Aplikasi Penelusuran Online Cerah Informasi Pustaka (CIP) Perpustakaan Universitas Tridinanti Palembang Berdasarkan Persepsi Pustakwan

Indah Solehati^{1*}, Rusmiatiningsih², Sagiman³, Marleni⁴

^{1,2} Prodi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora,
 Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

^{3,4}Institut Agama Islam Negeri Curup

Corresponding author*: indahsolehati0525@gmail.com

Abstract

This study aims to evaluate the performance of the online search service system on the Cerah Informasi Pustaka application at the Tridinanti University Library Palembang in terms of librarian perceptions. The purpose of this research is to find out and ensure that the Cerah Informasi Pustaka application functions optimally in supporting library operations and meeting the needs of its users. This research uses a qualitative approach research methodology with data collection techniques through interviews, observation and documentation to an informant, namely the librarian of the Tridinanti University Library Palembang. The evaluation model used is the PIECES evaluation model by making a questionnaire based on 6 variables, namely *Performance*, *Information*, *Economy*, *Control*, *Efficiency* and *Service* and each variable is made into indicators. The results showed that the performance of the Bright Online Search Application of Information Library of Tridinanti University Palembang Library in terms of the librarian's point of view showed that the system was good in carrying out its functions.

Keywords: Cerah Informasi Pustaka, automation, library, PIECES, librarian

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja Sistem Layanan penelusuran online pada aplikasi Cerah Informasi Pustaka di Perpustakaan Universitas Tridinanti Palembang yang ditinjau dari persepsi pustakawan. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memastikan bahwa aplikasi Cerah Informasi Pustaka berfungsi secara optimal dalam mendukung operasional perpustakaan dan memenuhi kebutuhan penggunaannya. Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi kepada seorang informan yaitu pustakawan Perpustakaan Universitas Tridinanti Palembang. Model evaluasi yang digunakan adalah model evaluasi PIECES dengan pembuatan kuesionernya berdasarkan 6 variabel yaitu *Performance*, *Information*, *Economy*, *Control*, *Efficiency* dan *Service* dan masing-masing variabel dibuatkan indikator. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Kinerja Aplikasi Penelusuran Online Cerah Informasi Pustaka Perpustakaan Universitas Tridinanti Palembang ditinjau dari sudut pandang pustakawan menunjukkan bahwa sistem tersebut sudah baik dalam menjalankan fungsinya.

Kata kunci: Cerah Informasi Pustaka, otomasi, perpustakaan, PIECES, pustakawan

A. Pendahuluan

Perpustakaan dalam lingkungan perguruan tinggi memiliki peran krusial dalam meningkatkan dan memajukan ilmu pengetahuan dan mendukung penelitian (Hasibuan dkk., 2023). Banyak perpustakaan perguruan tinggi telah beralih ke penggunaan perpustakaan berbasis digital atau disebut dengan otomasi perpustakaan, sebagai akibat dari perkembangan teknologi informasi dan pengetahuan saat ini (Khadijah, 2019). Ini karena perpustakaan tidak hanya berfungsi sebagai tempat penyimpanan koleksi buku tercetak tetapi juga sebagai lokasi di mana informasi dapat diakses dengan cepat dan mudah (Ad, 2024), oleh sebab itu program otomasi sangat diperlukan. Otomasi perpustakaan itu sendiri dimaknai sebagai sebuah teknik dalam melakukan pengelolaan perpustakaan dengan melibatkan teknologi informasi yang kemudian menggunakan mesin yang bertugas melakukan dan mengatur seluruh kegiatan manajemen sehingga dapat menggantikan aktivitas yang sebelumnya dilakukan oleh manusia, dalam hal ini manusia hanya berperan sebagai pengawas (Mulyadi, 2023).

Di era digital ini, kemajuan teknologi informasi telah membawa perubahan besar pada berbagai aspek kehidupan, termasuk bagaimana mengelola perpustakaan. Sistem penelusuran online, salah satu inovasi baru yang dihasilkan dari kegiatan otomasi perpustakaan, yang memungkinkan pengguna menemukan informasi tanpa harus pergi ke perpustakaan langsung. Dalam era digital yang terus menerus mengalami perkembangan, mendapatkan akses menuju sebuah informasi, terutama dalam hal pendidikan dan penelitian sangatlah penting. Maka dari itu dibutuhkan sebuah sistem informasi yang dapat membantu pengguna perpustakaan perguruan tinggi yang dalam hal ini merupakan mahasiswa dan civitas akademik dalam menelusuri informasi yang dibutuhkan. Sistem informasi terdiri dari himpunan komponen yang terintegrasi dan memungkinkan dapat melakukan kegiatan penyimpanan terhadap data untuk memudahkan tindakan pengambilan keputusan serta operasional (Dwiyantoro, 2020).

Sistem informasi perpustakaan dapat berupa software pengelolaan perpustakaan dan penelusuran online seperti Cerah Informasi Pustaka (CIP) yang memungkinkan pengguna, termasuk mahasiswa, dosen, dan peneliti serta civitas akademik lainnya untuk dapat melakukan kegiatan mencari dan mengakses informasi pustaka yang relevan dengan cepat dan efektif.

Perpustakaan Universitas Tridianti Palembang sebagai salah satu perpustakaan perguruan tinggi yang sudah menerapkan sistem otomasi perpustakaan dengan melakukan peralihan media telusur dari bentuk katalog manual menjadi katalog online yaitu *Online Public Access Catalog* (OPAC) dengan memanfaatkan aplikasi CIP ini untuk mendukung dan meningkatkan efektifitas dan juga relevansi layanan penelusuran (Elsadantia, 2023). Tujuannya adalah untuk meringankan tugas pustakawan dalam mengelola koleksi, namun disamping itu tugas CIP adalah sebagai alat telusur online atau OPAC yang memberikan kemudahan, efektivitas dan efisiensi bagi para Mahasiswa Universitas Tridianti dalam melakukan penelusuran informasi yang dibutuhkan.

Cerah Informasi Pustaka di Perpustakaan Universitas Tridianti Palembang sendiri sudah mulai dioperasikan dan digunakan selama 8 tahun lamanya, tepatnya digunakan pertama kali pada tahun 2014. Sejalan dengan hal tersebut, selama aplikasi Cerah Informasi Pustaka digunakan, tentu saja diperlukan evaluasi untuk memastikan bahwa aplikasi yang digunakan bekerja dengan baik dan efisien. Sangat penting untuk melakukan evaluasi kinerja aplikasi CIP untuk mengetahui sejauh mana aplikasi tersebut memenuhi kebutuhan pengguna, terutama pustakawan, yang bertanggung jawab untuk mengelola dan menyebarkan informasi (Wahyuni, 2020). Sangat penting bahwa pustakawan melihat diri mereka sebagai pengguna utama aplikasi ini karena mereka

sangat memahami bagaimana menggunakan perpustakaan dan apa yang dibutuhkan pengguna.

Dalam situasi ini, persepsi pustakawan mengenai kinerja dari aplikasi CIP menjadi salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan implementasi sistem informasi di Perpustakaan Universitas Tridianti Palembang. Evaluasi dari sudut pandang pustakawan mencakup evaluasi terhadap *Performance, Information, Economic, Control, Efficiency Dan Service* dengan menggunakan model evaluasi PIECES (Pangri dkk., 2021). Penelitian ini dilakukan untuk mengembangkan penelitian sebelumnya yaitu penelitian Sidabutar & Gunaidi, (2023) yang membahas mengenai efektivitas penggunaan sistem temu kembali OPAC dengan menggunakan model evaluasi PIECES. Yang membedakan antara penelitian Sidabutar & Gunaidi, (2023) dengan penelitian ini adalah indikator pada penelitian ini lebih dikembangkan lagi.

Sehingga diharapkan dari hasil penelitian mengenai evaluasi kinerja aplikasi penelusuran online Cerah Informasi Pustaka ini dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang kekuatan dan kelemahan aplikasi serta peluang untuk perbaikan. Maka dari itu, artikel ini bertujuan untuk mengetahui dan memastikan bahwa aplikasi Cerah Informasi Pemustaka berfungsi secara optimal dalam mendukung operasional perpustakaan dan memenuhi kebutuhan penggunaannya, sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan keputusan terkait dengan kebijakan pengembangan aplikasi Cerah Informasi Pustaka Perpustakaan Universitas Tridianti Palembang.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi dan dokumentasi (Hermawan & Amirullah, 2021). Penelitian kualitatif adalah penelusuran menyeluruh yang menggunakan prosedur ilmiah untuk menghasilkan kesimpulan naratif baik tertulis maupun lisan berdasarkan analisis data tertentu (Suwendra, 2018, hlm. 7). Penelitian ini dilakukan di Universitas Tridianti Palembang yang fokusnya berada di Perpustakaan Universitas Tridianti dan informasi terkait penelitian diperoleh dari seorang pustakawan sebagai informannya. Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif menggunakan pertanyaan yang diajukan kepada pustakawan Perpustakaan Universitas Tridianti. Pertanyaan yang diajukan dibuat berdasarkan 6 variabel berdasarkan model evaluasi PIECES yang kemudian masing-masing variabel dikembangkan lagi sehingga total pertanyaan yang diajukan yaitu 17 pertanyaan. Pertanyaan dibuat sedemikian rupa sehingga dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai kinerja dari aplikasi CIP.

C. Pembahasan

Pustakawan

Pustakawan merupakan unsur yang sangat penting untuk menunjang keberhasilan layanan perpustakaan. Pustakawan juga berperan penting dalam mendukung kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengembangan masyarakat dengan menyediakan akses terhadap sumber informasi yang bermanfaat. Administrator merupakan salah satu peran yang dijalani oleh pustakawan. Bertugas sebagai administrator perpustakaan, tentu menuntut seorang pustakawan untuk memiliki keahlian dalam melakukan pengorganisasian serta melaksanakan dan mengevaluasi program perpustakaan, kemudian juga melakukan pengkajian terhadap hasil yang telah dicapai, dan terakhir melakukan upaya-upaya perbaikan untuk mencapai hasil yang lebih baik (Mustafa dkk., 2018).

Otomasi Perpustakaan

Otomasi perpustakaan merupakan kegiatan untuk menggunakan teknologi informasi dalam menggantikan semua pekerjaan manajemen perpustakaan yang dulu secara manual menjadi serba otomatis dengan bantuan teknologi (Anindya & Wicaksono, 2021). Tujuannya adalah meningkatkan efisiensi dan ketersediaan informasi, memungkinkan proses temu kembali yang lebih cepat dan mudah bagi seluruh pengguna perpustakaan.

Online Public Access Catalog (OPAC)

OPAC telah digunakan di perpustakaan sejak akhir 1970-an, tetapi baru dikenal pada tahun 1980an. Setelah berkembang selama beberapa dekade, pada tahun 1990an, OPAC mengalami perubahan yang signifikan (Marwiyah & Labibah, 2020, hlm. 3). Menurut Lucy A.Tedd, OPAC merupakan salah satu jenis katalog yakni katalog terpasang yang sering disebut dengan katalog digital yang bisa dimanfaatkan secara umum. pengguna dapat menggunakannya untuk mencari data bibliografi dari suatu koleksi untuk memastikan bahwa koleksi tersebut tersimpan di perpustakaan dan sebagai sarana dalam mengetahui lokasi informasi. sehingga, apabila sistem katalog terpasang terhubung ke layanan sirkulasi, maka pengguna dapat mengetahui mengenai ketersediaan bahan pustaka yang sedang dicari di perpustakaan (Ramli Rasjid dkk., 2023)

Cerah Informasi Pustaka (CIP)

Cerah Informasi Pustaka merupakan sebuah teknologi perangkat lunak yang didalamnya terdapat fitur dalam manajemen koleksi perpustakaan. Teknologi perangkat lunak yang juga dikenal sebagai program, aplikasi, atau sistem operasi, berfungsi untuk menghubungkan brainware (pengguna) dengan hardware (komputer) (Taufik dkk., 2022). Cerah Informasi Pustaka adalah Perangkat Lunak open source dengan menggunakan sebuah program yang disebut MySQL yang yang dirancang oleh LTKI dan merupakan hasil otomasi perpustakaan yang berasal dari Indonesia (Ramadhan dkk., 2024)

Metode PIECES

Metode PIECES digunakan untuk proses mengelompokkan sebuah permasalahan peluang dan juga arahan yang ada pada analisis deskripsi dan perancangan sistem. Struktur PIECES memiliki kemampuan untuk menghasilkan sesuatu yang baru dan dapat dipertimbangkan selama kegiatan pengembangan sistem (Pangri dkk., 2021). PIECES memiliki enam variabel yaitu performance yang menunjukkan kinerja sebuah sistem informasi, information yaitu suatu yang dibutuhkan, economy yaitu menunjukkan parameter mengenai upaya perusahaan terkait dengan dana untuk menerapkan sistem tersebut, control yaitu mengawasi dan mengendalikan keamanan, efficiency yaitu memiliki nilai lebih besar daripada penerapan sistem manual, dan service yaitu pemakai layanan yang disediakan oleh lembaga (Sumantri & Taufiqurrohman, 2024).

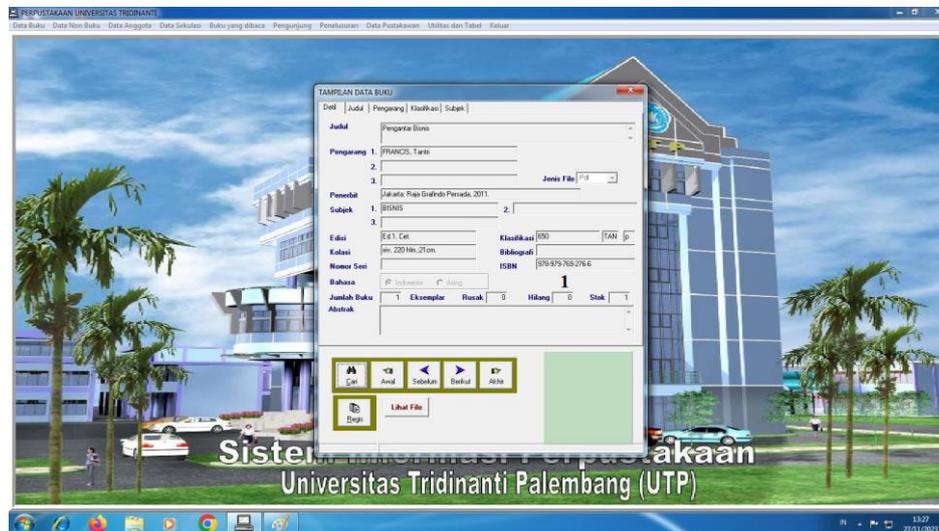
Gambaran Aplikasi Cerah Informasi Pustaka Perpustakaan Universitas Tridianti Palembang

Perpustakaan Universitas Tridianti Palembang mengembangkan inovasi digital yang disebut Aplikasi Penelusuran Online Cerah Informasi Pustaka yang bertujuan untuk membuat pencarian dan akses ke koleksi pustaka lebih mudah bagi mahasiswa, dosen, dan seluruh sivitas akademika. Dengan bantuan aplikasi ini, orang dapat dengan cepat dan efisien menemukan buku, jurnal, artikel ilmiah, dan berbagai sumber referensi lainnya. CIP membuat layanan perpustakaan lebih terjangkau dan mudah diakses kapan saja, sehingga mendukung kebutuhan akademis dan riset dengan lebih baik. Ini dapat dicapai melalui antarmuka yang mudah digunakan dan fitur pencarian canggihnya, yang memungkinkan pengguna untuk mencari judul, penulis, atau kata kunci tertentu, serta

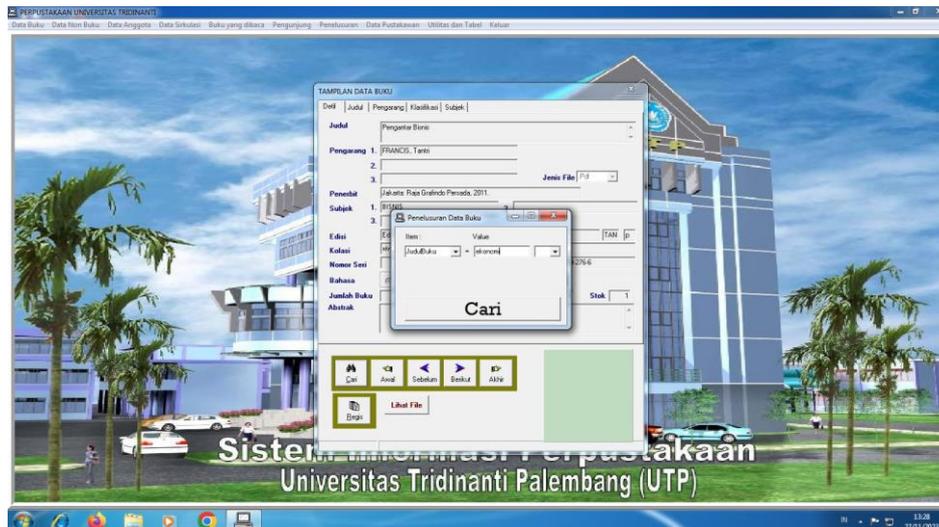
untuk memeriksa ketersediaan koleksi secara real-time. Berikut gambar layanan penelusuran sistem informasi Perpustakaan Universitas Tridinanti Palembang.



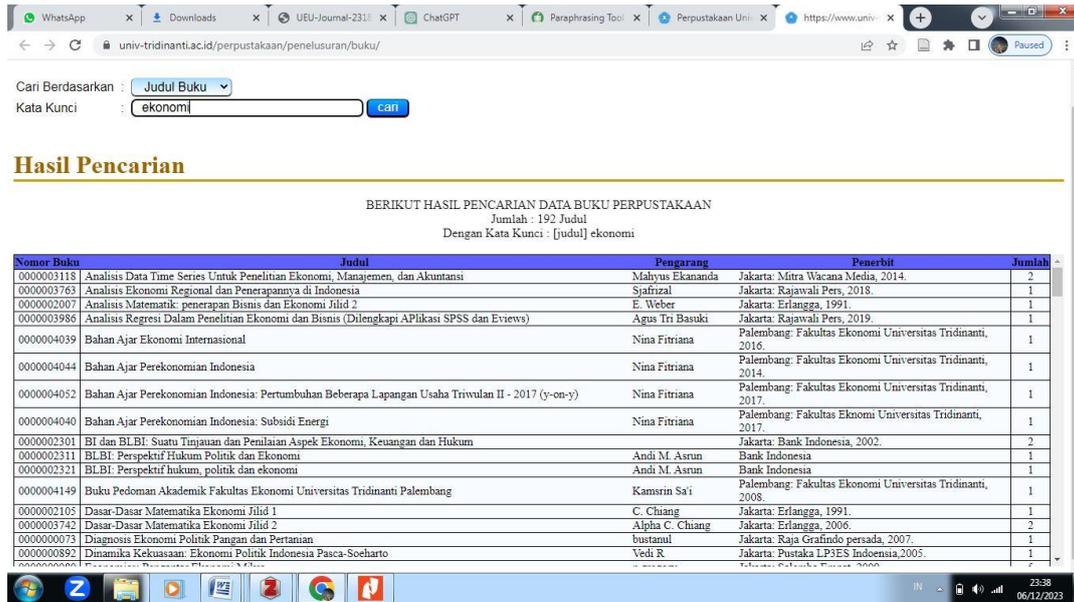
Gambar 1. Halaman Beranda



Gambar 2. Halaman Online Public Access Catalog (OPAC).



Gambar 3. Halaman Pencarian Koleksi



Gambar 4. Halaman Temuan Pencarian Koleksi

Evaluasi Kinerja Aplikasi Cerah Informasi Pustaka Perpustakaan Universitas Tridinanti Berdasarkan Persepsi Pustakawan

Berdasarkan pendapat (Habiburrahman, 2016) terdapat 6 variabel dalam mengevaluasi sistem informasi yaitu *Performance*, *Information*, *Economy*, *Control*, *Efficiency* dan *Service*. setiap variabel dibuatkan beberapa indikator yang kemudian tiap-tiap indikator dalam setiap variabelnya dirangkum dalam satu kesatuan pembahasan yang akan mencerminkan esensi dari “Kinerja Aplikasi Penelusuran Online Cerah Informasi Pustaka” itu sendiri. Temuan penelitian ini memberikan gambaran yang sistematis dan terperinci berdasarkan 6 variabel. Teknik pengumpulan data melalui wawancara yang melibatkan 1 narasumber yaitu Perpustakaan Universitas Tridinanti.

Performance

Performance berkaitan dengan kinerja pada sistem dalam menunjukkan keahliannya untuk menyelesaikan suatu tugas secara cepat sehingga sasaran dapat tercapai segera. Kinerja dari suatu system dapat di ukur melalui produksi dan waktu yang dibutuhkan untuk menyesuaikan perpindahan pekerjaan. Pada variable *Performance* ini terdapat tiga indicator yang ditanyakan kepada pustakawan

Indicator 1: Apakah layanan penelusuran atau OPAC pada Aplikasi Cerah Informasi Pustaka (CIP) mampu menelusur sejumlah perintah dengan baik?

“Iya, sistem penelusuran Aplikasi CIP ini mampu menelusuri perintah mengenai koleksi yang ingin di cari.”

Indicator 2 : Apakah layanan penelusuran atau OPAC pada Aplikasi Cerah Informasi Pustaka (CIP) dapat atau mampu menelusur semua perintah dengan cepat?

“OPAC ini mampu menelusuri perintah dengan cepat, tetapi OPAC ini tergantung pada jaringan yang stabil atau tidaknya.”

Indicator 3: Apakah layanan penelusuran atau OPAC pada Aplikasi Cerah Informasi Pustaka (CIP) pernah/sering terjadi gangguan atau error ketika akan mengakses slims ini?

“Selama ini belum pernah terjadi gangguan sepeerti error tanpa sebab, apabila terjadi gangguan atau error sistem pada layanan OPAC, itu berarti OPAC belum di refresh atau terjadi gangguan pada internet serta dampak dari mati lampu.”

Hasil wawancara menunjukkan bahwa pustakawan menyatakan layanan penelusuran *Online Publik Access Catalog* pada Aplikasi Cerah Informasi Pustaka sudah cukup handal dalam melakukan penelusuran informasi. Terkait dengan itu pula, selama Aplikasi Cerah Informasi Pustaka dioperasikan belum pernah terjadi peristiwa keterlambatan aplikasi dalam membaca data yang masuk ketika melakukan pencarian. Selain itu, menurut penuturan pustakawan, aplikasi CIP ini belum pernah mengalami kendala yang disebabkan langsung faktor internal atau langsung dari sistemnya, biasanya kendala yang lebih sering terjadi akibat faktor eksternal yaitu jaringan.

Information

Information merupakan unsur terpenting dalam perpustakaan. apabila sistem informasi berfungsi dengan baik, maka penggunaannya akan dapat menemukan informasi yang dibutuhkan secara akurat, efektif dan efisien. Pada variable *Information* terdapat lima Indikator berupa pertanyaan yang diajukan kepada pustakawan.

Indikator 1 : Apakah seluruh koleksi di perpustakaan ini sudah di katalogisasi/ di input ke dalam Aplikasi Cerah Informasi Pustaka (CIP)?

"Koleksi yang sudah di input adalah semua koleksi bahan pustaka dan sebagian koleksi referensi yang terdiri dari jurnal dan skripsi."

Indikator 2 : Apakah layanan penelusuran atau OPAC pada Aplikasi Cerah Informasi Pustaka (CIP) ini mudah di akses?

"Slim ini mudah di akses dengan sesuai prosedur yang telah di tentukan dengan mengisi prosedur atau persyaratan maka dapat di akses bagi siapa saja yang ingin mencari koleksi perpustakaan ini."

Indikator 3 : Apakah layanan penelusuran atau OPAC pada Aplikasi Cerah Informasi Pustaka (CIP) ini dapat menghasilkan output/keluaran, terutama dalam menyajikan informasi yang dibutuhkan pengguna?

"OPAC ini akan mengeluarkan informasi mengenai buku yang dicari sesuai dengan yang disediakan di koleksi dan menyajikan sejumlah koleksi yang kaitan atau hubungan berbagai judul yang di cari."

Pertanyaan 4: Sejauh mana kehandalan layanan penelusuran atau OPAC pada Aplikasi Cerah Informasi Pustaka (CIP) dalam menginput data dan mengolah data menjadi sebuah informasi yang berguna bagi pengguna?

"OPAC ini sudah mampu dan handal dalam mengolah data yang diinput supaya bisa memberikan informasi yang sesuai dan mudah di pahami."

Indikator 5 : Sejauh mana kehandalan layanan penelusuran atau OPAC pada Aplikasi Cerah Informasi Pustaka (CIP) dalam menyimpan data kedalam media penyimpanan, apa pernah data yang sudah di input tiba-tiba hilang?

"Sangat bagus dalam penyimpanan data, dan data tersebut tidak pernah hilang ataupun di hack."

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan salah satu pustakawan Perpustakaan Universitas Tridinati Palembang, beliau menyatakan segala sumber informasi koleksi pustaka dan beberapa koleksi referensi sudah diinput dalam Aplikasi Cerah Informasi Pustaka, sehingga hal ini dapat menjadi jaminan ketika pemustaka akan melakukan penelusuran terhadap informasi yang dia butuhkan, maka hanya dengan memamsukkan kata kunci dari informasi tersebut akan ditampilkan dan disajikan secara akurat berdasar kata kunci yang dimasukkan dan menyajikan referensi lainnya yang masih berkaitan dengan kata kunci tersebut.

Economy:

Variabel *Economy* merupakan evaluasi sistem yang didasarkan pada dana yang dibutuhkan dan manfaat yang akan diperoleh dari penggunaan sistem. Evaluasi ini juga mengukur tentang penghematan operasional dan keuntungan bagi organisasi atau perusahaan. Analisis ini harus mencakup biaya dan keuntungan. Pengendalian biaya dan peningkatan manfaat dipengaruhi oleh peningkatan kebutuhan ekonomis. Variable *Economy* menggunakan dua indikator yang diajukan kepada pustakawan.

Indicator 1 : Apakah penggunaan sistem layanan penelusuran atau OPAC pada Aplikasi Cerah Informasi Pustaka (CIP) ini berbayar?

“OPAC ini tidak perbayar, dan bebas digunakan karena Aplikasi Cerah Informasi Pustaka (CIP) ini merupakan aplikasi buatan sendiri.”

Indicator 2 : Apa yang menjadi keuntungan dalam menggunakan sistem layanan penelusuran atau OPAC pada Aplikasi Cerah Informasi Pustaka (CIP) di perpustakaan?

“Dapat menghemat biaya bagi pengguna untuk mencari koleksi yang ingin dicari secara gratis.”

Dari hasil wawancara yang dilakukan bersama Pustakawan Perpustakaan Universitas Tridinati Palembang bahwa informasi yang peneliti dapatkan adalah bahwa sistem atau Aplikasi Cerah Informasi Pustaka merupakan model sistem informasi terbuka atau *Open Source* dan merupakan aplikasi gratis dalam pengoperasiannya. Disamping itu Aplikasi Cerah Informasi Pustaka merupakan aplikasi yang dibuat sendiri oleh Perpustakaan Universitas Tridinati Palembang, sehingga biaya yang dikeluarkan hanya untuk pembelian Hardware atau komputer.

Control:

Control atau system pengendalian dan keamanan yang digunakan harus melindungi data dari kerusakan, seperti dengan memback up data. Melalui system ini juga seharusnya melindungi data dari pengaksesan yang tidak diharapkan dan tanpa perizinan. Analisis ini mencakup pengendalian dan pengawasan. Pengendalian dan keamanan hardware, software, dan brainware berhubungan dengan kontrol. Dalam variable *Control* menggunakan dua indikator yang digunakan sebagai pertanyaan yang diajukan kepada pustakawan.

Indicator 1 : Apakah layanan penelusuran atau OPAC pada Aplikasi Cerah Informasi Pustaka (CIP) pernah di bajak atau di hacking?

“Sejauh ini OPAC tersebut tidak pernah di hacking oleh pihak yang tidak bertanggung jawab, dan OPAC ini baik baik saja.”

Indicator 2 : Apakah layanan penelusuran atau OPAC pada Aplikasi Cerah Informasi Pustaka (CIP) ini dilengkapi sistem pengendalian dan keamanan, apa sistem tersebut sudah kompleks?

“Sesuai dengan kebijakan yang ada, CIP ini dilindungi dan di jaga serta selalu dilakukan pengecekan pada sistemnya.”

Hasil wawancara kepada pustakawan menyatakan bahwa Aplikasi Cerah Informasi Pustaka tidak pernah mengalami penyadapan, hal ini dikarenakan pada aplikasi ini selalu lakukan pengecekan dan pengontrolan berkala serta aplikasi ini selalu direfresh.

Efficiency

Efficiency terkait dengan kegiatan bagaimana sumber digunakan secara optimal. Apakah sistem informasi efisien atau tidak dan memastikan setiap kegiatan didasarkan

pada tugas dan tanggung jawab. Terdapat dua indikator yang digunakan pada variable *Efficiency* untuk ditanyakan kepada pustakawan.

Indikator 1: Apakah layanan penelusuran atau OPAC pada Aplikasi Cerah Informasi Pustaka ini dapat menyajikan informasi yang di cari dalam waktu singkat?

“OPAC ini dapat memberikan informasi yang sesuai dicari dan bahkan memberikan sejumlah judul-judul yang bersangkutan dalam waktu yang singkat, namun tergantung juga dengan kondisi jaringan.”

Indikator 2 : Apakah layanan penelusuran atau OPAC pada Aplikasi CIP ini dapat menyajiakn informasi yang dicari dengan efektif dan menyajikan informasi lain yang masih terkait dengan informasi yang di cari?

“Iya, OPAC ini menyediakan pencarian yang terkait apa yang dicari, misalnya mencari buku yang berjudul ekonomi, maka yang keluar akan sesuai dicari dan yang bersangkutan dengan buku ekonomi yang banyak tipenya.”

Menurut hasil wawancara dengan pustakawan Perpustakaan Universitas Tridinati Palembang menyatakan bahwa layanan penelusuran *Online Publik Access Catalog* pada Aplikasi Cerah Informasi Pustaka sudah sangat efisien dalam menemukan informasi yang dibutuhkan pemustaka, juga keakuratan informasi terjamin.

Service

Service terkait dengan layanan yang diberikan oleh aplikasi Cerah Informasi Pustaka untuk membantu penggunaanya dalam melakukan penelusuran dan membantu pustakawan dalam mengelola perpustakaan. Pada variable *Service* ini menggunakan tiga indikator yang kemudian diajukan kepada pustakawan sebagai pertanyaan.

Indikator 1 : Apakah layanan penelusuran atau OPAC pada Aplikasi Cerah Informasi Pustaka (CIP) ini mudah untuk dipelajari dan dioperasikan?

“Iya, CIP ini mudah di pahami dengan mudah dan bisa di akses link Perpustakaan Universitas Tridinanti Palembang.”

Indikator 2 : Apakah informasi yang dihasilkan layanan penelusuran atau OPAC pada Aplikasi Cerah Informasi Pustaka (CIP) akurat dan konsisten?

“Sudah akurat dan konsisten dalam penelusura hingga pencarian menghasilkan informasi yang dicari dan informasi yang disajikan sesuai.”

Indikator 3 : Apakah layanan penelusuran atau OPAC pada Aplikasi Cerah Informasi Pustaka (CIP) ini bersifat fleksibel bisa diakses dimana saja dan kapan saja?

“OPAC ini sudah dapat di akses oleh siapapun dan di manapun, melalui laman website Perpustakaan Universitas Tridinanti Palembang agar dapat mudah pencarian bagi saja.”

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan pustakawan Perpustakaan Universitas Tridinati Palembang, peneliti mendapatkan informasi bahwa sistem layanan penelusuran *Online Publik Access Catalog* pada Aplikasi Cerah Informasi Pustaka sangat fleksibel dan mudah untuk digunakan. Aplikasi ini dapat diakses dimana saja dan kapan saja menggunakan Hardware jenis apa saja. Selain itu untuk para pemustaka baru, pustakawan akan melakukan pelatihan khusus terkait bagaiman acara menggunakan sistem layanan penelusuran *Online Publik Access Catalog* pada Aplikasi Cerah Informasi Pustaka ini.

D. Kesimpulan

Hasil penelitian dilakukan melalui observasi, wawancara serta dokumentasi dengan menggunakan model evaluasi PIECES yang dianalisis dengan enam variabel yang

terdiri dari *Performance, Information, Economy, Control, Efficiency*, dan *Service* menunjukkan bahwa Kinerja Aplikasi Penelusuran Online Cerah Informasi Pustaka Perpustakaan Universitas Tridinanti Palembang ditinjau dari sudut pandang pustakawan menunjukkan bahwa sistem tersebut sudah baik dalam menjalankan fungsinya dalam membantu aktivitas pustakawan dalam bidang manajemen atau pengolahan terhadap koleksi perpustakaan dan fungsinya sebagai media penelusuran informasi online yang membantu pemustaka dalam mencari informasi yang efektif dan efisien.

Referensi

- Ad, S. (2024). Digitasi Koleksi untuk Mempermudah Akses Informasi di Direktorat Perpustakaan UII. *Buletin Perpustakaan*, 7(1), Article 1. <https://doi.org/10.20885/bpuui.v7i1.34495>
- Anindya, E. F., & Wicaksono, M. F. (2021). ANALISIS PEMANFAATAN INLISLite (Integrated Library System) DI DINAS KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN KABUPATEN TRENGGALEK. *Shaut Al-Maktabah: Jurnal Perpustakaan, Arsip Dan Dokumentasi*, 13(1), Article 1. <https://doi.org/10.37108/shaut.v13i1.441>
- Dwiyantoro, D. (2020). Evaluasi software aplikasi Senayan Library Management System (SLIMS) di lingkungan Universitas Lancang Kuning Pekanbaru menggunakan pendekatan ISO 9126 Usability. *Al-Kuttab: Jurnal Kajian Perpustakaan, informasi dan kearsipan*, 2(1), 21–31. <https://doi.org/10.24952/ktb.v2i1.2274>
- Elsadantia, B. A. (2023). PERKEMBANGAN DAN PERAN OPAC PADA APLIKASI CIP (CERAH INFORMASI PUSTAKA) UNTUK TEMU KEMBALI INFORMASI DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS TRIDINANTI PALEMBANG. *Jurnal Multidisipliner Bharasumba*, 2(04), Article 04. <https://doi.org/10.62668/bharasumba.v2i04.809>
- Habiburrahman, H. (2016). *Model-Moel Evaluasi*. 1.
- Hasibuan, N., Zulaikha, S. R., Sari, K. P., & Ramadhan, M. A. (2023). Aksesibilitas Jurnal Elektronik Gale dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Pemustaka di Perpustakaan Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta. *Educaniora: Journal of Education and Humanities*, 1(3), Article 3. <https://doi.org/10.59687/educaniora.v1i3.79>
- Hermawan, S. H., & Amirullah, A. (2021). *METODE PENELITIAN BISNIS: Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*. Media Nusa Creative (MNC Publishing).
- Hidayah, N., & Nurhayati, A. (2018). Evaluasi Kinerja (Integrated Library Information System) IBRA sebagai Sarana Temu Kembali Informasi di Sekolah Dasar Muhammadiyah Sapen. *Tik Ilmeu: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 2(2), 137. <https://doi.org/10.29240/tik.v2i2.436>
- Khadijah, C. (2019). Transformasi perpustakaan untuk generasi millennial menuju revolusi industri 4.0. *IQRA: Jurnal Perpustakaan dan Informasi*, 12(2), 59–78.
- Marwiyah, M., & Labibah, L. (2020). Evaluasi Kapabilitas Dan Efektivitas Online Public Access Catalog (OPAC) Sebagai Sarana Temu Kembali Di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Di Indonesia. *Pustakaloka*, 12(1), 1–29. <https://doi.org/10.21154/pustakaloka.v12i1.1950>
- Mulyadi. (2023). *Pengelolaan Otomasi Perpustakaan Berbasis Senayan Library Management System (SLIMS)*. PT. RajaGrafindo Persada - Rajawali Pers.
- Mustafa, R., Golung, A. M., & Senduk, J. J. (2018). PERAN PUSTAKAWAN LAYANAN REFERENS PERPUSTAKAAN IAIN TERNATE UNTUK MEMENUHI KEBUTUHAN INFORMASI BAGI PEMUSTAKA. *ACTA DIURNA KOMUNIKASI*, 7(1), Article 1.

<https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/19014>

- Pangri, M., Sunardi, S., & Umar, R. (2021). Metode Pieces Framework Pada Tingkat Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sorong. *BINA INSANI ICT JOURNAL*, 8(1), 63-72. <https://doi.org/10.51211/biict.v8i1.1499>
- Ramadhan, M. A., Hasibuan, N., Bety, & Mulyadi. (2024). KUALITAS CERAH INFORMASI PUSTAKA DI PERPUSTAKAAN DAN ARSIP UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG. *Journal of Library Science and Technology*, 1(1), Article 1.
- Ramli Rasjid, Muh. Yusuf Mappedasse, & Taufiq Natsir. (2023). *PENGEMBANGAN APLIKASI E-LIBRARY DI SEKOLAH MODEL DAN IMPLEMENTASI*. INDONESIA EMAS GROUP. Indonesia Emas Group
- Rozali, Y. A. (2022). Penggunaan analisis konten dan analisis tematik. *Penggunaan Analisis Konten Dan Analisis Tematik Forum Ilmiah*, 19, 68. https://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEU-Journal-23187-11_2247.pdf
- Sidabutar, V., & Gunaidi, A. (2023). V, Efektivitas Efektivitas Sistem Temu Kembali OPAC Perpustakaan Universitas Bengkulu. *Jurnal Perpustakaan dan Informasi*, 5(2), Article 2.
- Sumantri, R., & Taufiqurrohman, R. (2024). Analysis and Evaluation of Learning Management System User Satisfaction Levels Using the PIECES Framework Method. *JSAI (Journal Scientific and Applied Informatics)*, 7(1), Article 1. <https://doi.org/10.36085/jsai.v7i1.6081>
- Suwendra, W. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan dan Keagamaan*. Nilacakra

